

**Bahan 1 : – Lari dari Allah
Yunus 1:1-21**

Apa yang Aku Pelajari

Forward

Diakui ato ngak, disengaja ato ngak, kita pernah lari dari Tuhan. Bentuknya macem-macem, nggak mau ke gereja atau cell group, malas saat teduh, mengurahi jatah waktu doa. Frekuensinya berbeda-beda, mulai dari bolos sekali-kali, meningkat dua kali dan keterusan jadi sama sekali nggak mau denger tentang Allah. Alasannya bermacam-macam, mulai dari malas, bete, lagi gak mood, nggak sesuai dengan kondisi sekarang, terlalu sudah mengerti Allah, sampai pada karena frustrasi dan ngerasa dikecewain. Hari ini kita mau ngelihat pengalaman Yunus, bukan belajar bagaimana cara lari dari Allah, tetapi bagaimana Allah melihat dan menanggapi semua ini!

Ice Breaker

Kalau misalnya kamu pengen lari dari rumah, kemana kamu akan pergi (nama tempat) ? Sebutkan tiga barang paling penting yang akan kamu bawa ?

Lesson

1. Apa perintah Allah kepada Yunus ?
Bagaimana tanggapan dia, jelaskan !
2. Kejadian apa yang kemudian dialami Yunus ?
Bagaimana sikap Yunus kemudian, apa yang membuat dia berubah pikiran ?
3. Pikirkan dirimu selama satu bulan terakhir, kemudian isilah kolom berikut :

Kehendak Allah	Tanggapan saya	Alasan

Apa yang biasanya membuat kamu 'lari' dari Allah?

4. Dari bahan hari ini bagaimana kamu melihat hati Allah ?
Siapa yang menjadi 'ikan besar' yang dikirim Tuhan buat kamu ? Shringkan !
5. Ingat kembali perintah Allah kepada kamu, bagaimana kamu meresponya sekarang ?
tindakan apa yang akan kamu lakukan !

**Bahan 2 :Hana –Doa dalam kesesakan
I Sam 1:1-20**

Forward

Berdoa saat ada kesesakan, wah yang bener aja, boro-boro dalam kesesakan, dalam kondisi normal aja tergantung ama mood. Biasanya ada dua reaksi, yang pertama kita menjadi marah dan menyalahkan Tuhan. Baca Ayub 2:9, Istri Ayub bilang "kutukilah Allah dan matilah!". Kita melupakan bahwa dengan apa yang kita alami membawa kita kepada iman dan pengharapan yang lebih tinggi kepada Allah, lebih berserah dan tergantung kepadaNya. Ada istilah ' **blessing indisguise** ' ada berkat dibalik semua itu. Reaksi kedua bisa kita lihat dari pengalaman Hana. Selama beberapa tahun Hana mengalami penderitaan yang begitu banyak, tetapi dia tidak putus harapan untuk berdoa. Hari ini kita tidak belajr tentang doa Hana tetapi melihat respon Allah atas seruan kita.

Ice Breaker

Barang apa yang ingin kamu miliki waktu kecil tetapi sampai sekarang kamu belum punya ?

Lesson

1. Masalah apa yang di alami oleh Hanna ? (Ay 2,5,6).
Bagaimana sikap orang-orang yang berada di sekitarnya?(Elkana, Penina dan imam Eli)
2. Bagaimana Hana menyingkapi persoalan hidupnya ?
Ayat 10 :
Ayat 18 :
Bagaimana respon Allah kemudian ?
3. Ada nggak masalah yang kamu hadapi saat ini yang membuatmu merasa sangat tertekan, tidak ada dukungan orang lain, sharingkan!
Dari pergumulan itu dimana kamu menempatkan Allah ?
4. Pelajaran apa yang kamu dapat dari sikap Hana untuk mengatasi masalah kamu?
Apakah kamu dapat merasakan sebagai 'blessing indiguisé'?sharingkan.
5. Cari satu teman (berpasangan), berdoalah untuk saling mendukung dan menguatkan !
tuliskan komitmen untuk teman kamu!

Bahan 3 Samuel-Mendengar Suara Allah I Sam 3:1-21

Forward

Di saat aktivitas yang begitu banyak, kita seringkali merasa kesulitan mendengarkan suara Allah. Banyak 'suara' yang meminta perhatian lebih, tugas kuliah, ujian, rapat ministri, latihan, acara TV yang bagus, dll. Kita mencoba untuk membaca alkitab, tetapi mengalami kesulitan untuk menerima dan memahami firman dari Allah, apalagi melakukan firmanNya. Pada jaman Samuel, sedikit orang mau mendengarkan firman Allah, karena tidak ada raja, mereka melakukan apa yang benar menurut pandangan mereka sendiri (Hak 21:25). Hari ini kita akan melihat bagaimana Samuel, seorang yang masih muda, belajar mendengarkan suara Tuhan untuk pertama kali dan berkata "berbicaralah Tuhan sebab hambamu ini siap mendengarkan.."

Ice breaker

Jenis musik apa yang paling kamu suka (sebutkan alasannya) berapa sering kamu mendengarkannya ?

Lesson

1. Siapakah Samuel, bagaimana hubungannya dengan Allah ?
2. Apa yang membuat Samuel kesulitan mendengarkan suara Tuhan ?
Cara apa yang membuat dia dapat mendengr suara Tuhan ?
3. Evaluasi diri kamu, hal apa yang membuatmu sulit mendengarkan suara Tuhan ?
4. Menurutmu mengapa Tuhan memberikan firman di ayat 11-14 pada Samuel ?
Bagaimana reaksi dia saat ditanya iman Eli ? (carilah prinsip yang kamu dapat dari bagian ini ?)
5. Apa langkah praktis yang dapat kamu lakukan untuk lebih bisa mendengarkan suara Tuhan ?

Bahan 4: Abraham- mengikuti Panggilan Allah Kej 12:1-20

Forward

Mahasiswa yang baru datang dari luar kota biasanya merasakan stess dan kesepian karena mereka harus menyesuaikan dengan lingkungan baru, makanan yang berbeda , tidak ada teman untuk bercerita dan berbagi masalah. Tetapi kondisi ini masih lebih ringan dibandingkan dengan apa yang dialami oleh Abram alias Abraham. Bayangkan saat ia

berusia 75 tahun, Allah menyuruh Abraham untuk meninggalkan negaranya, cara hidup dia serta sanak keluarga untuk mengikuti dan melayani Allah ke sebuah tempat yang belum pernah ia tahu dan kunjungi, yang harus ia lakukan hanyalah bersandar pada Allah saja. Pengalaman hidup yang luar biasa yang membuat Abraham terpilih menjadi salah satu Master yang kita pelajari dari perjanjian lama. Sekarang pasang mata hati kita, kita akan berfantasi ke daerah Haran, dimana kisah ini dimulai. Pada suatu hari.....

Ice Breaker

Waktu teman-teman berada di daerah yang baru, penyesuaian apa yang harus dilakukan, ceritakan kesulitan yang terjadi.

Lesson

1. Apa yang harus "dikorbankan" Abram jika ia mengikuti perintah Allah ?
Menurutmu, apa yang membuat Abram melakukan perintah Allah ?
2. Krisis apa yang dirasakan Abram setelah meninggalkan Haran ?
Bagaimana Allah menolong Abram kembali pada jalurnya ?
3. "Pengorbanan" apa yang harus kamu lakukan saat kamu mulai mengikuti Kristus ?
Apa yang membuatmu mau melakukannya ?
4. Saat kemudian kamu merasakan pergumulan, faktor apa yang biasanya membuat kamu mulai meragukan janji Allah ?
5. Bagaimana kamu merasakan pertolongan Allah dalam masalah yang kamu hadapi, sharingkan!
6. Pelajaran apa yang bisa kamu aplikasikan dalam kehidupanmu saat ini ?

Bahan 5- Yosua dan Kaleb – Saat Mata saja Tidak Cukup Bil 13:26-14:10

Forward

Dalam dunia Fabel ada cerita mengenai perkelahian antara gajah dan semut. Menang mana hayo ? secara fisik, tubuh gajah lebih besar beratus kali lipat dibandingkan dengan semut. Tetapi ada satu hal yang dimiliki semut dibandingkan gajah, kepandaian. Di akhir cerita gajah menyerah kepada semut, karena semut masuk ke dalam lubang telinga gajah dan menggigitnya. Kisah ini mungkin mirip dengan cerita yang terjadi dengan bangsa Israel saat mereka hendak masuk ke tanah perjanjian, mereka mengutus 12 orang mata-mata. 10 orang mengatakan tidak mungkin mereka menang dan menduduki kanaan, karena musuh mereka jauh lebih kuat. Yosua dan Kaleb berpandangan lain, mereka melihat apa yang orang lain tidak lihat, janji dan kuasa Allah. Kita akan belajar satu hal yang penting, saat mata saja tidak cukup kita perlu hal yang lain. Apa itu? Mari kita cari bersama-sama....

Ice breaker

Jika kamu boleh mengulang peristiwa yang terjadi pada minggu lalu, peristiwa apa yang akan kamu ulang, hal apa yang akan kamu perbaiki ?

Lesson

1. Bagaimana hasil pengintaian kedua belas orang mata-mata? Jelaskan persamaan dan perbedaannya dan apa yang menjadi dasar laporan mereka ?
Menurutmu apa yang membuat pandangan mereka berbeda?
2. Apa akibat laporan yang negatif itu terhadap bangsa Israel?
3. Bagaimana reaksi Allah? Menurutmu apakah itu berlebihan ? (Baca Bil 14:22,30-33)
4. Apa yang menjadi "raksasa" membuatmu ketakutan dan gentar saat ini?
5. Bagaimana pengalaman di atas membantumu mengatasi masalah kamu, apa yang menjadi sandaranmu sekarang?
Tindakan nyata apa yang akan kamu ambil dalam mengatasi "raksasa" kamu ?

Bahan 6:Elia-Kekuatan Allah

I Raja-Rja 18:16-40

Forward

Kalau kamu ditanya:“Kamu punya musuh nggak?” Pasti sebagian besar dari kita menjawab :“nggak ada tuh !”.“Sekali lagi coba pikir, punya musuh nggak ?” Siapa ya, perasaan nggak ada karena akukan orang baik!”. Berbahagialah yang menjawab punya, lho jahat dong punya musuh. Jawabanya kita punya musuh namanya:iblis. Setiap hari di dalam hidup ini selalu ada pertempuran antara Allah dan Iblis melalui manusia. Pada bagian ini kita juga akan melihat hal yang sama. Ahab sebagai raja yang jahat mewakili iblis, dan Elia yang menjadi wakil Allah. Dari sisi jumlah, Elia kalah jauh, 1:450 orang. Siapa yang akan menang dalam pertandingan kali in, mari kita lihat bersama.

Ice Breaker

Dalam bulan-bulan terakhir ini ada gak pengalaman iman seseorang yang luar biasa yang membuatmu merasa terharu dan dikuatkan ?ceritakan!

Lesson

1. Siapakah Ahab dan Elia ? Apa yang membuat keduanya bermusuhan ?
2. Siapakah yang berada di belakang Ahab ?, dan siapa di belakang Elia? Bagaimana sikap penonton (bangsa Israel) dan sebutkan alasannya ?
3. Bagaimana hasil pertandingan ? Apa yang membuat sang juara menang? Dalam hal apa kamu melihat Allah bekerja ?
4. Perhatikan diri kamu dan orang-orang di sekitar kamu, saat mengalami peperangan, kekuatan apa yang dipakai ? Jelaskan alasannya
5. Situasi “Gunung Karmel” apa yang kamu hadapi sekarang ini, dan bagaimana responmu dalam menghadapi peperangan.(Berdoa berpasangan untuk saling mendoakan dan menguatkan dalam pergumulan yang dirasakan) Sikap dan tindakan apa yang akan kamu lakukan ?

Bahan 7 :Daniel –Tidak Untuk Kompromi

Daniel 1:1-21

Forward

Kompromi merupakan “makanan sehari-hari” dalam kehidupan kita. Karena ada perbedaan kepentingan maka kita berusaha untuk memadukan keduanya, atau salah satu harus mengalah sehingga tercipta perdamaian. Sepertinya pendapat ini benar, tetapi tidak berlaku secara universal. Ada hal yang kita bisa kompromikan, tetapi ada kebenaran mutlak dari Allah yang membuat kita tidak boleh melakukan kompromi.

Daniel dan ketiga temannya pada waktu itu berkompromi dengan menyetujui nama Ibraninya diubah menjadi nama Babilonia, padahal artinya sungguh jahat, tetapi mereka tidak berkompromi dengan makanan yang mereka makan. Mana yang bisa dikompromikan ? kita mau belajar bersama-sama.

Ice Breaker

Opsional:

1. Saat kamu memilih pasanganmu, kriteria mana yang kamu pilih :cakep tapi bodoh atau pinter tapi jelek
2. peraturan apa yang sering kamu langgar sebulan ini, jelaskan alasan kamu.

Lesson

1. Situasi apa yang dihadapi Daniel dan teman-temannya (Hanaya, Misael, Azarya)?
2. Penyesuaian apa yang mereka lakukan :

- Nama
 - Makanan
3. Diantara penyesuaian di atas, mana yang kamu anggap lebih penting ? Jelaskan Menurut kamu kapan kompromi itu baik atau tidak ? Apa batasannya ?
 4. Lihat budaya dan kebiasaan kamu kemudian tuliskan pada kolom berikut :

Tidak benar	Benar/dapat diterima

Dari budaya/ kebiasaan yang masih salah, yang mana yang masih kamu lakukan ? mengapa ?

5. Karakter apa yang kamu dapatkan dari tokoh Daniel ? Apa aplikasi yang dapat kamu lakukan ?

Bahan 8 –Esther- Bilang “Yes” untuk Allah Esther 4:1-17

Forward

Tidak mudah untuk menjawab “ya” terhadap perintah Allah apalagi perintah itu menuntut kita untuk tidak melakukan hal-hal yang kita sukai, mengorbankan sesuatu yang kita sayangi, berisiko tinggi. Jawaban yang sering kita dengar adalah “tunggu, saya belum siap, wah itu terlalu berat untuk saya, dan jawaban yang menyatakan penolakan kita. Esther pernah merasakan hal yang demikian, resiko yang dihadapi bukan sekedar memberikan sesuatu yang dia sayangi, tetapi menyerahkan nyawanya. Apa yang membuat dia mengambil keputusan “ya”, pada bagian mana Allah bekerja dalam hidup Esther ? Mari kita melihat bersama-sama.

Ice Breaker

Ceritakan pengorbanan terbesar yang pernah kamu lakukan untuk orang yang kamu kasihi ?(tetapi bukan ortu atau saudara)

Lesson

1. Siapakah Esther, apa hubungannya dengan Mordekhai ?
Bagaimana Kedudukan Esther pada waktu itu ?
2. Masalah apa yang dihadapi Mordekhai dan mengapa ia meminta Esther untuk menolong?
Bagaimana respon Esther, resiko apa yang harus dihadapi ?
3. Baca ayat 13, menurut kamu mengapa Allah mengizinkan Esther pada posisi yang sulit ?
Hal apa yang kamu dapatkan dari ayat ini ?
4. Faktor apa yang membuat kamu sulit untuk menjawab “ya” pada perintah Allah ?
5. Dari kisah Esther, komitmen apa yang akan kamu ambil untuk diri kamu dan komunitas !

Bahan 9 –Daud – Mengasihi Musuhmu I Sam 24:1-22

Forward

Kalau Tuhan bertanya bagaimana cara kamu mengasihi orang yang kamu cintai? Secara spontan 1001 jawaban ada dalam pikiran kita, tetapi saat Dia bertanya bagaimana cara kamu mengasihi musuh kamu? Kita menjadi terdiam, kemudian banyak alasan yang muncul, dia melukai aku, percuma mengampuni dia, pasti dia mengulangi lagi. Sangat sulit untuk mengampuni orang yang telah melukai kita. Saul memburu dan berusaha membunuh Daud. Daud mendapat kesempatan untuk membalas dan membunuh Saul, tetapi dia tidak melakukannya. Ini luar biasa! Apa yang membuat Daud bersikap seperti itu!

Ice Breaker

Pikirkanlah 3 hal kreatif yang kamu akan lakukan untuk menyatakan kasihmu kepada orang yang kamu kasihi !

Lesson

1. Dalam kondisi bagaimana Saul mengejar Daud ?
Apa yang membuat Saul begitu membenci Daud ?
2. Bagaimana kesempatan yang di dapat Daud, bagaimana respon pengikutnya !
Kalau kamu menjadi Daud, respon apa yang akan kamu lakukan ?
3. Menurut kamu, apa alasan Daud tidak membunuh Saul ?
Bagaimana respon Saul kemudian ?
4. Pikirkan beberapa teman yang sulit kamu kasihi, Faktor apa yang membuatmu sulit mengasihi mereka ?
Belajar dari sikap Daud, bagaimana seharusnya kamu merespon mereka ?
5. Berdoalah kepada Tuhan untuk meminta kuasa pengampunan sehingga kamu bisa dimerdekakan untuk bisa mengampuni. Tuliskan nama orang itu dan tindakan apa yang akan kamu lakukan untuk mereka!

Evaluasi

1. Siapa tokoh yang paling berkesan, karakter apa yang kamu pelajari ?
2. Dalam hal apa Allah bekerja dalam kehidupan para tokoh, nilai apa yang dapat kamu ambil?
3. Karakter apa yang kamu kembangkan dalam kehidupan kamu selanjutnya?
4. perubahan dan komitmen yang akan saya lakukan adalah :

